

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A
TEACHER HERE* DALAM PEMBELAJARAN FIKIH
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SIAK
KECAMATAN SIAK
KABUPATEN SIAK**



Oleh

NASUHAH

NIM. 10811002100

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A
TEACHER HERE* DALAM PEMBELAJARAN FIKIH
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SIAK
KECAMATAN SIAK
KABUPATEN SIAK**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

NASUHAH

NIM. 10811002100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak*, yang ditulis oleh Nasuhah NIM. 10811002100 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Sya'ban 1433 H

2 Juli 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dra. Lisdawati, M.Ag.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak*, yang ditulis oleh Nasuhah NIM. 10811002100 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Sya'ban 1433 H/13 Juli 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 23 Sya'ban 1433 H

13 Juli 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.
Penguji I

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.
Penguji II

Dra. Ellya Roza, M.Hum.

Dra. Hj. Ilmiyati, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
NIP. 197002221997032001

ABSTRAK

**NASUHAH (2012) : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM
PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI SIAK KECAMATAN SIAK
KABUPATEN SIAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fikih yang berjumlah satu orang. Sedangkan objeknya adalah Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here*. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data faktor-faktor yang mempengaruhinya, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan madrasah.

Observasi dilakukan 12 kali dengan 1 responden. Penulis langsung mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Fikih bersama peserta didik.

Analisa data menunjukkan bahwa dari 12 aspek yang diamati secara keseluruhan dari responden, terlihat bahwa 57 (68%) guru melaksanakan. Sedangkan yang tidak dilaksanakan sebesar 27 (32%).

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak tergolong baik.

ABSTRACT

Nasuhah (2012): Implementation Of Active Learning Type Everyone is A Teacher Here In The Subject Of Fiqih At State Islamic Senior High School Siak District Of Siak The Regency Of Siak.

The objective of this research is to find out the implementation of active learning type everyone is a teacher here in the subject of Fiqih at state Senior high school Siak district of Siak the regency of Siak and the factors influence it.

The subject of this research is a teacher of Fiqih and the object is the implementation of active learning type everyone is a teacher here in the subject of Fiqih Fiqih at state Senior high school Siak district of Siak the regency of Siak.

The data in this research are collected using observation, interview and documentation. The observation is to obtain the data relating to the implementation of active learning type everyone is a teacher here, interview is to obtain the data about the factors influence it and documentation is do obtain the data relating to school.

Observation is done 12 times with one respondent. The writer observed directly among respondents by the teacher of Fiqih and students.

Data analysis indicates among 12 aspects 57 (68%) for the teachers those implement it and 27 (32%) for the teachers those do not implement it.

Based on data above, the writer conclude that the implementation of active learning type everyone is a teacher here in the subject of Fiqih at state Senior high school Siak district of Siak the regency of Siak is well.

**(2012): تنفيذ الدراسة النشيطة بنوع كل فرد هنا مدرس في دراسة الفقه
بالمدرسة العالية الحكومية بمركز سيالك منطقة سيالك**

كان الهدف في هذا البحث لمعرفة تنفيذ الدراسة النشيطة بنوع كل فرد هنا مدرس في دراسة الفقه بالمدرسة العالية الحكومية بمركز سيالك منطقة سيالك سري إندرافورا العوامل التي تؤثرها.

الموضوع في هذا البحث المدرس في درس الفقه بينما الهدف في هذا البحث تنفيذ الدراسة النشيطة بنوع كل فرد هنا مدرس في دراسة الفقه بالمدرسة العالية الحكومية بمركز سيالك منطقة سيالك سري إندرافورا.

تجمع البيانات في هذا البحث بواسطة الملاحظة، المقابلة و التوثيق. تستخدم الملاحظة لنيل البيانات المتعلقة بتنفيذ الدراسة النشيطة بنوع كل مدرس فرد هنا ثم المقابلة لنيل البيانات عن العوامل التي تؤثرها ثم التوثيق لنيل البيانات عن المدرسة.

انعقدت الملاحظة نحو 15 مرة مع مستجيب واحد. ثم تلاحظت الباحثة عملية التعلم و التعليم من قبل مدرس الفقه مع الطلاب.

يدل تحليل البيانات على أن من 12 جهة التي لاحظتها الباحثة بطريقة جمعية من المستجيبين فإن 57 (68 في المائة) للمدرس الذي قد نفذها ثم 27 (32 في المائة) للمدرس الذي لا ينفذها.

استتبعت الباحثة أساسا على تحليل البيانات السابق أن تنفيذ الدراسة النشيطة بنوع كل فرد هنا مدرس في دراسة الفقه بالمدرسة العالية الحكومية بمركز سيالك منطقة سيالك سري إندرافورا على المستوى جيد.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Kegunaan penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	9
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Konsep Operasional	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	26
B. Subjek dan Objek Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan	26
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
B. Penyajian Data.....	33
C. Analisis Data.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.I Keadaan Pendidik Madrasah Aliyah Negeri Siak	32
Tabel IV.II Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri Siak	33
Tabel IV.III Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Siak.....	34
Tabel IV.IV Hasil Observasi I Tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	36
Tabel IV.V Hasil Observasi II Tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	37
Tabel IV.VI Hasil Observasi III Tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	38
Tabel IV.VII Hasil Observasi IV Tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	39
Tabel IV.VIII Hasil Observasi V Tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	40
Tabel IV.IX Hasil Observasi VI Tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	41
Tabel IV.X Hasil Observasi VII Tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	42
Tabel IV.XI Hasil Observasi VIII Tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i>	43
Tabel IV.XII Hasil Observasi IX Tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i>	44
Tabel IV.XIII Hasil Observasi X Tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i>	45
Tabel IV.XIV Hasil Observasi XI Tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i>	46
Tabel IV.XV Hasil Observasi XII Tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i>	47
Tabel IV.VI Rekapitulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i>	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Peserta didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham.

Kecerdasan peserta didik berimplikasi kepada kompetensi peserta didik dan mutu pendidikan, karena mutu pendidikan merupakan sesuatu yang amat penting maka sudah semestinya hal ini diperhatikan. Pencapaian mutu pendidikan dan tujuan yang sudah ditetapkan ini tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat slameto beliau mengatakan bahwa dalam keseluruhan pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok dan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung bagaimana proses belajar mengajar yang dialami siswa.¹

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), h. 44.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar mengajar dan pemilihan strategi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain: pendidik, peserta didik, materi pelajaran, tujuan pelajaran, fasilitas, tujuan mengajar, serta sarana dan prasarana. Strategi pembelajaran harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kecerdasan secara optimal, sebab pemilihan strategi yang tidak sesuai akan mengakibatkan proses belajar mengajar yang tidak optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru dituntut untuk mampu menguasai bermacam-macam strategi belajar mengajar yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang diajarkan, diantaranya pembelajaran aktif, serta menentukan arah tujuan yang akan dicapai dari pokok bahasan materi yang disampaikan. Sesuai dengan tugas keguruannya yaitu:

- a. Kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan misalnya paham akan tujuan pendidikan yang akan dicapai, baik tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, maupun tujuan pembelajaran.
- b. Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, misalnya paham tentang tahapan perkembangan siswa, paham tentang teori-teori belajar, dll.
- c. Kemampuan dalam penguasaan materi.
- d. Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai strategi dan metodologi pembelajaran.
- e. Kemampuan dalam memanfaatkan berbagai media dalam sumber belajar, dll.²

Berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar ini, sebuah pelaksanaan pendidikan tidak akan tercapai dengan baik apabila tidak direncanakan dengan baik pula. Pendapat penulis ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Roestiyah N.K yang mengatakan:

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi AKsara, 2008), h. 123.

Kegiatan belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak direncanakan, diatur, dan dicari strategi pembelajaran yang tepat dalam suatu proses belajar mengajar, sebab siswa belajar memerlukan bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang pendidik walaupun anak tidak suka dengan pelajaran tersebut.³

Dari pernyataan di atas dapat kita pahami bahwa proses pembelajaran yang sudah direncanakan dan didisain dengan memperhatikan semua komponen penyusunnya dapat berimplikasi pada ketercapaian tujuan pembelajaran dan membuat anak menjadi aktif dalam pembelajaran.

Sudah lazimnya dalam sebuah proses pembelajaran ada tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut banyak cara yang dapat dilakukan seperti menggunakan strategi yang cocok pada pembelajaran tersebut, membuat kelompok belajar, dan sebagainya yang intinya dapat membuat peserta didik aktif dan tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan. Keaktifan peserta didik adalah kunci keberhasilan sebab pada anak banyak potensi yang tersimpan dan anak yang aktif akan lebih bisa mengeluarkan potensi yang selama ini belum tersalurkan dengan baik. Sardiman mengungkapkan mengapa anak harus aktif, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat dan tidak ada pembelajaran kalau tidak ada tindakan.⁴

Keaktifan anak dalam mencoba atau mengerjakan sesuatu amat besar artinya dalam pendidikan dan pengajaran. Percobaan-percobaan yang ia lakukan akan memantapkan hasil studinya. Lebih dari itu akan menjadikannya rajin, tekun, tahan uji dan percaya diri sendiri. Al-qur'an juga telah mendidik kita untuk menggunakan alat indera, penglihatan, pendengaran dan lainnya:

³ Roestiyah, *Didaktik Metodik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1982), h. 89.

⁴ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 95-96.

فَلْيَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ

Artinya: “Katakanlah: “Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu. (Q.S. Al-an’am:11)⁵

Selain itu dalam proses pembelajaran, pendengaran, penglihatan, dan akal peserta didik harus diusahakan aktif, Allah SWT menegaskan itu dalam firmanNya:

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَنَّا لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى

Artinya: “Maka Apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? karena Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada. (Q.S. Al-hajj : 46)⁶

Untuk menggali potensi peserta didik dan agar peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran, pendidik menerapkan berbagai metode pengajaran mulai dari metode tradisional hingga metode modern diantaranya *everyone is a teacher here*.

Everyone is a teacher here ini bermakna setiap peserta didik bisa menjadi guru di sini. Maksudnya dalam proses pembelajaran, peserta didik

⁵Departemen Agama RI, *Mushaf al-Qur’an Terjemah*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2007), h. 9.

⁶*Ibid*, h. 129.

dituntut untuk menjadi guru bagi teman-temannya. Mereka menjawab pertanyaan yang diajukan teman-temannya melalui kartu indeks yang telah diberikan oleh pendidik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Melvin Silberman bahwa *everyone is a teacher here* ini memberi kesempatan bagi setiap peserta didik untuk bertindak sebagai guru bagi peserta didik lainnya, melalui sebuah pertanyaan dari peserta didik yang ditulis dalam sebuah kartu kemudian peserta didik lainnya menanggapi dan memberi respon.⁷ Dengan strategi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif, mereka memberi pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan sebagainya.

Jika peserta didik diajak berdiskusi, menjawab pertanyaan, atau membuat pertanyaan, maka otak mereka akan bekerja lebih baik sehingga proses belajar pun dapat terjadi dengan baik pula. Selain itu, jika peserta didik diberi pertanyaan atau disuruh untuk mendiskusikan materi yang baru saja diberikan maka akan mampu meningkatkan nilai evaluasi dengan kenaikan yang signifikan.⁸

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak, penulis memperoleh informasi bahwa pendidik telah menerapkan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam proses pembelajaran. Ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru fiqh Bapak Drs. Sayang di Madrasah tersebut.

⁷ Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Raisul Muttaqien, (Bandung: Nusamedia, 2010), cet. IV, h. 183.

⁸ Hisyam Zaini, Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), h. xv.

Akan tetapi setelah penulis melakukan peninjauan lebih lanjut ternyata masih ditemukan beberapa gejala dalam pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* diantaranya:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada peserta didik yang tidak serius.
2. Jika diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat, masih ada siswa yang tidak mau melakukannya.
3. Sebagian siswa tidak aktif dalam bertanya, baik dengan pendidik, maupun dengan sesama peserta didik lainnya.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak.”**

B. Penegasan Istilah

a. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang dimaksud untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.⁹

⁹Hartono, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, (Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2008), h. 39.

b. Fiqih

Fiqih merupakan salah satu materi pelajaran yang membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersifat amali dan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman pada siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul di sekitarnya yang bersifat amaliyah melalui hukum-hukum Islam.

c. *Everyone is a Teacher Here*

Everyone is a Teacher Here (setiap siswa bisa menjadi guru) merupakan strategi belajar yang mudah untuk mendapatkan partisipasi dari seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu masing-masing. Strategi ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertindak sebagai guru.¹⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas, maka bermunculanlah permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini. Permasalahan tersebut diantaranya:

- a) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Fiqih di MAN Siak?
- b) Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Fiqih.

¹⁰ Melvin L Silberman, *Op.Cit*, h. 190.

- c) Apakah pendidik di MAN Siak telah melaksanakan pembelajaran aktif dengan baik?
- d) Apakah pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di MAN Siak.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, tampak begitu luas dan besarnya cakupan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini. Supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka perlu dibuat batasan permasalahannya. Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah:

- a) Pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran Fiqih.
- b) Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran Fiqih.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya, yaitu:

- a) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran Fiqih?
- b) Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Fiqih.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak.
- b) Untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Bagi penulis sebagai persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fiqih.
- b) Bagi para pendidik di MAN Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak sebagai masukan dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar anak didik berhasil dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pembelajaran Aktif

Belajar merupakan usaha individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.¹ sedangkan pembelajaran itu sendiri merupakan suatu upaya membelajarkan aktifitas peserta didik ke arah aktifitas belajar. Menurut Tohirin, di dalam proses pembelajaran terkandung 2 aktifitas sekaligus yaitu aktifitas mengajar (pendidik) dan aktifitas belajar (peserta didik). Proses pembelajaran merupakan poses interaksi yaitu antara pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya.²

Senada dengan pernyataan di atas, Syaiful Sagala menjelaskan bahwa pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, dan belajar dilakukan oleh peserta didik.³

Selanjutnya menurut Melvin. L Silberman yang dikutip oleh Baharuddin dalam bukunya yang berjudul *Teori Belajar dan Pembelajaran* bahwa pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang membutuhkan keterlibatan dan

¹ Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: LSFK2P), h. 1.

² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 8.

³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 61.

tindakan siswa sekaligus. Pada saat belajar itu aktif, siswa melakukan sebagian besar pekerjaan belajar. Mereka mempelajari gagasan – gagasan, memecahkan berbagai masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari.⁴

Sedangkan pembelajaran aktif menurut Oemar Hamalik merupakan suatu pembelajaran di mana guru harus mengikutsertakan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran seperti siswa diberi kesempatan bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, berdiskusi serta membuat kesimpulan sendiri dan sebagainya.⁵

Dari beberapa pendapat di atas, dapat kita simpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dimana mereka lebih dituntut untuk bertindak dan berperan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Keberhasilan pencapaian suatu mata pelajaran tergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah. Di samping itu, media jarang digunakan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kering dan kurang bermakna. Hamzah Uno dalam

⁴ Baharuddin, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, cet. III (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 133.

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda, 2004), h. 175.

bukunya *PAILKEM* menjelaskan ada beberapa ciri-ciri pembelajaran aktif yaitu sebagai berikut:

- a) Pembelajaran berpusat pada siswa
- b) Pembelajaran terkait dengan kehidupan nyata
- c) Pembelajaran mendorong anak untuk berpikir tingkat tinggi
- d) Pembelajaran melayani gaya belajar anak yang berbeda-beda
- e) Pembelajaran mendorong anak untuk berinteraksi multiarah
- f) Pembelajaran menggunakan lingkungan atau media sebagai sumber belajar
- g) Penataan lingkungan belajar memudahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar
- h) Guru memantau kegiatan belajar siswa
- i) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja anak.⁶

Selanjutnya menurut Abu Ahmadi dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Belajar*, ada beberapa ciri yang harus tampak dalam proses belajar aktif, yakni:⁷

- a) Situasi kelas menantang siswa melakukan kegiatan belajar secara bebas tapi terkendali.
- b) Guru tidak mendominasi pembelajaran tetapi lebih banyak memberikan rangsangan berpikir kepada siswa untuk memecahkan masalah.
- c) Guru menyediakan dan mengusahakan sumber belajar bagi siswa, bisa sumber tertulis, sumber manusia, misalnya murid itu sendiri menjelaskan

76. ⁶ Hamzah Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.

⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, cet. II, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 212.

permasalahan kepada murid lainnya, berbagai media yang diperlukan, alat bantu pengajaran, termasuk guru sendiri sebagai sumber belajar.

- d) Kegiatan belajar siswa bervariasi, ada kegiatan yang sifatnya bersama-sama dilakukan oleh semua siswa, ada kegiatan belajar yang dilakukan secara kelompok dalam bentuk diskusi dan ada pula kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh masing-masing siswa secara mandiri. Penetapan kegiatan belajar tersebut diatur oleh guru secara sistematis dan terencana.
- e) Hubungan guru dengan siswa sifatnya harus mencerminkan hubungan manusia bagaikan hubungan bapak dengan anak, hubungan pemimpin dengan bawahan. Guru menempatkan diri sebagai pembimbing semua siswa yang memerlukan bantuan manakala mereka menghadapi persoalan belajar.
- f) Situasi dan kondisi kelas tidak kaku, terikat dengan susunan yang mati, tapi sewaktu-waktu diubah sesuai dengan kebutuhan siswa.
- g) Belajar tidak hanya dilihat dan diukur dari segi hasil yang dicapai siswa tapi juga dilihat dan diukur dari segi proses belajar yang dilakukan siswa.
- h) Adanya keberanian siswa mengajukan pendapatnya melalui pertanyaan atau pernyataan gagasannya, baik yang diajukan kepada guru maupun kepada siswa lainnya dalam pemecahan masalah belajar.
- i) Guru senantiasa menghargai pendapat siswa terlepas dari benar atau salah, dan tidak diperkenankan membunuh atau mengurangi/menekan pendapat siswa di depan siswa lainnya. Guru harus mendorong siswa agar selalu mengajukan pendapatnya secara bebas.

2. Tahapan Pembelajaran

Secara umum, dalam strategi pembelajaran ada tiga tahapan pokok pembelajaran yang harus diperhatikan dan diterapkan oleh guru. Tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut dalam dijelaskan sebagai berikut:

a) Tahap Pemula (prainstruksional)

Adalah tahapan persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang dapat dilakukan guru antara lain:

- (a) Memeriksa kehadiran siswa
- (b) Pretest (menanyakan materi sebelumnya)
- (c) Apersepsi (mengulas kembali secara singkat materi sebelumnya)

b) Tahapan pengajaran (instruksional)

Tahapan pengajaran yaitu langkah-langkah yang dilakukan oleh guru saat kegiatan belajar berlangsung. Tahap ini merupakan tahapan inti dalam proses pembelajaran, yaitu guru menyajikan materi pelajaran yang telah disiapkan. Adapun kegiatan yang dilakukan guru antara lain:

- (a) Menjelaskan tujuan pengajaran siswa
- (b) Menuliskan pokok-pokok materi yang akan dibahas
- (c) Membahas pokok-pokok materi yang telah ditulis
- (d) Menggunakan alat peraga
- (e) Penyampaian hasil pembahasan dari semua pokok materi

c) Tahap penilaian dan tingkah laku (Evaluasi)

Tahapan ini adalah penilaian atas hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dan tindak lanjutnya. Setelah melalui tahapan instruksional, langkah selanjutnya yang ditempuh guru adalah mengadakan penilaian keberhasilan belajar siswa dengan melakukan *posttest*. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam tahap ini, antara lain:

- (a) Mengajukan pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah dibahas
- (b) Mengulas kembali materi yang belum dikuasai siswa
- (c) Memberi tugas atau pekerjaan rumah pada siswa
- (d) Menginformasikan pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.⁸

Hasil penilaian dapat dijadikan tolok ukur bagi pendidik untuk melakukan tindak lanjut baik berupa perbaikan maupun pengayaan.

Tahapan-tahapan tersebut memiliki hubungan yang erat dengan penggunaan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, setiap penggunaan strategi pembelajaran harus merupakan rangkaian yang utuh dengan tahapan-tahapan pengajaran.

3. Model Pembelajaran

Mengajar bukan semata persoalan menceritakan dan belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak peserta didik. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan

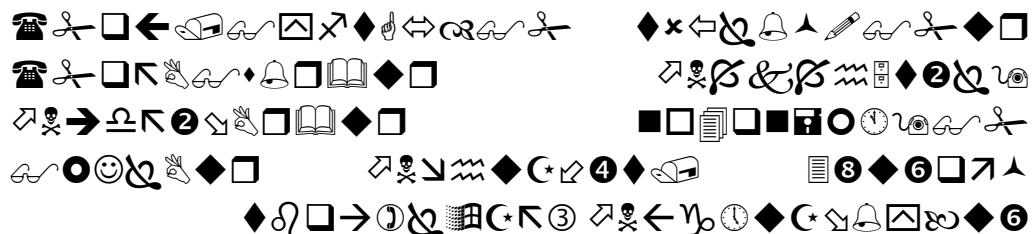
⁸ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 132-134.

dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng, yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah belajar aktif.⁹

Agar belajar menjadi aktif, peserta didik harus mengerjakan banyak tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat, dan penuh gairah. Peserta didik bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa, dan berpikir keras.

Selanjutnya, menurut Utsman Najati dalam Baharuddin bahwa salah satu cara yang dapat memperjelas dan memahami sebuah pemikiran seseorang adalah dengan menggunakan diskusi, dialog, konsultasi, dan berkomunikasi dengan orang lain. Vygotsky dalam Baharuddin juga menyatakan bahwa perkembangan kognitif seseorang akan berkembang apabila dia berinteraksi dengan orang lain, dengan demikian belajar manusia juga akan berkembang ketika kognitif mereka berkembang.¹⁰

Pembelajaran aktif menerapkan semua itu. Melalui dialog, diskusi, dan permusyawaratan seseorang akan dapat mengarahkan pikiran untuk dapat menemukan kebenaran dan memilih solusi yang tepat atas segala permasalahan yang sedang dikaji. Hal ini sesuai dengan firman Allah:



⁹ Melvin L Silberman, *Op.Cit*, h. 9.

¹⁰ Baharuddin, *Op. Cit*, h. 37.

Artinya: “Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang kami berikan kepada mereka.” (QS as-Syura: 38)

Pembelajaran aktif dimaksudkan agar peserta didik memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dinyatakan oleh Hisyam Zaini bahwa belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pendidik, ada kecenderungan untuk melupakan apa yang telah dipelajari. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari pendidik. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru dan menyimpannya dalam otak. Mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, diantara peserta didik cenderung melupakan apa yang telah dipelajari, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama.¹¹ Kenyataan ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Melvin L Silberman bahwa:

- a) Apa yang saya dengar, saya lupa.
- b) Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit.
- c) Apa yang saya dengar, lihat, tanyakan atau didiskusikan dengan teman lain, saya mulai paham.
- d) Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan, dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

¹¹ Hisyam Zaini, *Op.Cit*, h. xiv.

e) Apa yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai.¹²

Dari pernyataan Silberman tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif akan membuat peserta didik menguasai materi yang telah dipelajari. Mereka tidak hanya mendengarkan saja apa yang disampaikan guru, melainkan melihat, mendiskusikan, melakukan, dan mengajarkan kepada orang lain. Kegiatan tersebut membuat seluruh indera peserta didik bekerja, sehingga materi yang telah dipelajari akan mudah dikuasai dan tidak mudah dilupakan.

Senada dengan penjelasan di atas, Dasim dkk dalam bukunya PAIKEM, mengemukakan bahwa pembelajaran aktif adalah proses pembelajaran di mana guru harus menciptakan suasana belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data serta informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.¹³ Dari penjelasan ini dapat kita simpulkan bahwa belajar memang merupakan suatu proses aktif dari peserta didik dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Peran aktif siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

¹² Melvin L Silberman, *OP.Cit*, h. 23.

¹³ Dasim Budimansyah, dkk, *PAIKEM*, (Bandung: Grasindo Persada, 2009), h. 70.

Kreatif dimaksud adalah agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.¹⁴ Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan yang harus dicapai.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan pembelajaran aktif yaitu dengan adanya keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut Dasim dalam bukunya PAIKEM juga menjelaskan gambaran pembelajaran aktif sebagai berikut:

- a) Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui pelibatan.
- b) Guru menggunakan berbagai alat bantu dan cara membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
- c) Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan “pojok baca”.
- d) Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.

¹⁴ *Ibid*, h. 70

e) Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam memecahkan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasan, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.¹⁵

4. Tipe *Everyone Is A Teacher Here*

Pembelajaran adalah proses interaksi baik antara manusia dengan sesama manusia ataupun antara manusia dengan lingkungan. Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dalam mempermudah dan menyesuaikan dengan menggunakan cara apa ketika materi bahan ajar hendak disampaikan. Selanjutnya, Dick dan Carey dalam Wina Sanjaya mengartikan strategi pembelajaran sebagai suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹⁶

Strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* (setiap peserta didik bisa menjadi guru di sini) merupakan strategi belajar yang mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu. Strategi ini memberi kesempatan bagi setiap peserta didik untuk bertindak sebagai guru bagi peserta didik lain. Bagi peserta didik yang lainnya, melalui sebuah pertanyaan yang ditulis dalam sebuah kartu kemudian peserta didik yang lainnya menanggapi dan memberi respon.¹⁷ Dengan strategi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

¹⁵ *Ibid*, h. 71.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 126.

¹⁷ Melvin L Silberman, *Op.Cit*, h. 185.

Lebih lanjut Melvin L Silberman menjelaskan ada beberapa prosedur atau langkah-langkah dalam model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, yaitu:¹⁸

- a) Bagikan kartu indeks kepada tiap siswa. Perintahkan siswa untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang tengah dipelajari di kelas (misalnya, tugas membaca) atau topic khusus yang ingin mereka diskusikan di kelas.
- b) Kumpulkan kartu, kemudian kocoklah, dan bagikan satu-satu kepada siswa. Perintahkan siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan pikirkan jawabannya.
- c) Tunjukkan beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.
- d) Setelah memberikan jawaban, perintahkan siswa lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya itu.
- e) Lanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.

Hisyam Zaini juga menjelaskan beberapa langkah dalam pelaksanaan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh peserta didik. Minta mereka untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang

¹⁸ *Ibid*, h. 183-184.

sedang dipelajari di kelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas.

- b) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada tiap peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
- c) Minta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- d) Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta didik lainnya untuk menambahkan.
- e) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.¹⁹

Selain 5 langkah pelaksanaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* di atas, Hisyam Zaini juga menjelaskan 2 catatan dalam pelaksanaan strategi tersebut, yaitu:

- a) Kumpulkan kertas tersebut. Siapkan panelis yang akan menjawab pertanyaan tersebut. Bacakan setiap kertas dan diskusikan. Gantilah panelis secara bergantian.
- b) Minta peserta didik untuk menuliskan dalam kertas tersebut pendapat dan hasil pengamatan mereka tentang materi pelajaran yang diberikan.

Dari 2 pendapat tentang langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran tipe *Everyone Is A Teacher Here* tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

¹⁹ Hisyam Zaini, *Op.Cit*, h. 60.

- a) Pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik.
- b) Pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas.
- c) Pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut satu-satu kepada peserta didik.
- d) Pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.
- e) Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.
- f) Setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.
- g) Pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.

Ada beberapa faktor yang dapat mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here*:

- a) Guru, meliputi:
 - 1. Kemampuan guru
 - 2. Sikap profesional guru
 - 3. Latar Belakang guru
- b) Sarana Belajar, meliputi:
 - 1. Ruang kelas

2. Media dan sumber belajar

3. Lingkungan.²⁰

Selain itu, proses belajar mengajar dapat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu, diantaranya:

(a) Faktor fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.²¹

(b) Faktor psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, diantaranya:

- a. Intelegensi
- b. Minat
- c. Bakat
- d. Motivasi
- e. Sikap

b) Faktor Eksternal

Selain karakteristik siswa atau faktor-faktor internal, faktor-faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.²²

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran telah banyak dilakukan oleh sejumlah mahasiswa yang menempuh jenjang pendidikan strata 1 (S1), diantaranya adalah Aspayoni mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU pada tahun 2010 meneliti dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Model *Cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2003), h. 73-79.

²¹ Baharuddin, *Op.Cit*, h. 20.

²² *Ibid*, h. 26.

Agama Islam di SMP N 21 Pekanbaru.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan Pembelajaran model *Cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 21 Pekanbaru tergolong “cukup baik.”

Sri Muharti mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU pada tahun 2010 meneliti dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa MTs Al-Huda Pangkalan Nyirih Kelas VIII Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa MTs Al-Huda Pangkalan Nyirih Kelas VIII Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis tergolong “baik”.

Penelitian yang dilakukan oleh Aspayoni dan Sri Muharti tersebut mempunyai perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Aspayoni meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran model *Cooperative Learning*, Sri Muharti meneliti tentang penerapan PAIKEM untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, sedangkan penulis meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Kabupaten Siak.

C. Konsep Operasional

Berdasarkan kajian di atas, operasionalisasi dari pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Siak dapat dilihat dari indikator-indikatornya sebagai berikut:

- a) Pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik.
- b) Pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas.
- c) Pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut satu-satu kepada peserta didik.
- d) Pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.
- e) Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.
- f) Setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.
- g) Pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak dari tanggal 25 April sampai dengan 11 Mei 2012.

B. Subjek dan Objek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah guru fiqih di MAN Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran Fiqih di MAN Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru fiqih yang berjumlah 1 orang. Penulis tidak mengambil sampel karena jumlah guru fiqih sedikit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengambil data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis mengambil teknik:

- a. Observasi, yaitu dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian, yaitu guru fiqih di MAN Siak. Observasi ini dilakukan sebanyak 12 kali.

- b. Wawancara, yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru fiqih tentang hal-hal yang berhubungan dengan kajian penelitian.
- c. Dokumentasi, yaitu mengambil informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dari berbagai dokumen, seperti data tentang guru, siswa, dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila seluruh data telah dikumpulkan lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Untuk data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat (narasi) yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif digambarkan dengan angka-angka, dipersentasekan dan ditafsirkan. Sedangkan kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat (kualitatif). Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 43.

Maka ditentukan hasil persentase jawaban atau hasil penelitian ini sebagai berikut:²

- a. Persentase antara 0%-20%, dikatakan pelaksanaan pembelajaran aktif “sangat tidak baik”
- b. Persentase antara 21%-40%, dikatakan pelaksanaan pembelajaran aktif “tidak baik”
- c. Persentase antara 41%-60%, dikatakan pembelajaran aktif “cukup baik”
- d. Persentase antara 61%-80%, dikatakan pelaksanaan pembelajaran aktif “baik”
- e. Persentase antara 81%-100%, dikatakan pelaksanaan pembelajaran aktif “sangat baik”

² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, cet. 7, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Siak

Pada tanggal 27 Agustus 1981 telah didirikan Yayasan Guppi Sultan Syarif Qasim Siak. Yayasan ini mengelola lembaga pendidikan mulai dari tingkat taman kanak-kanak (RA) sampai dengan sekolah/madrasah lanjutan atas (MA). Pada tahun 1996 yayasan tersebut telah melakukan pengusulan untuk penegerian MTs Taufiqiyah menjadi MTsN Siak.

Seiring dengan berkembangnya pendidikan keagamaan dan perkembangan otonomi daerah, serta atas saran dan masukan dari tokoh-tokoh pendidik, tokoh masyarakat, dan PEMDA Kabupaten Siak, maka perlu didirikan Madrasah Aliyah untuk persiapan penegerian, yang memang hingga tahun 2002 belum ada satu pun Madrasah Aliyah yang berstatus Negeri, sehingga cukup kesulitan dalam hal pelayanan Administrasi Pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan Pelayanan Pendidikan pada Madrasah Aliyah.

Sehubungan dengan adanya hal tersebut, maka pada tanggal 16 Juni 2003, diadakan musyawarah tentang Pembentukan Madrasah Aliyah baru, yang berada di bawah naungan yayasan Guppi Sultan Syarif Qasim Siak. Madrasah tersebut diberi nama “ Madrasah Aliyah Sultan Syarif Qasim Siak dan sekaligus sebagai “ Madrasah Aliyah Negeri Persiapan Siak “. Rapat tersebut dihadiri oleh :

1. H. Sofwan Saleh, SHI, Kakandepag Kab. Siak
2. Abdul Kadir, BA, Dinas Pendidikan Kab. Siak
3. Drs. H. Wan Buchari, PEMDA Kab. Siak
4. H. Saribun, Tokoh Masyarakat
5. H. RI. Syakroni, H. Muhammad Taher, Jaafar, Drs. Nur Abdullah, Pengurus Yayasan Guppi Siak
6. H. Abdul Halim Samad, Dewan Pendidikan Siak
7. Utusan Kecamatan dan Kelurahan Siak¹

Hasil dari keputusan rapat adalah semua sepakat untuk mendirikan Madrasah Aliyah Sultan Syarif Qasim Siak dan pada Tahun Pelajaran 2003/2004 telah dilaksanakan Penerimaan Siswa Baru (PSB) dengan jumlah siswa sebanyak 66 orang.

Melihat perkembangan dan dukungan dari semua pihak, MA Sultan Syarif Qasim Siak hingga Tahun Pelajaran 2004/2005 jumlah siswanya sudah mencapai 128 orang dan terus berkembang setiap tahunnya, dengan tenaga pengajar telah sesuai dengan disiplin ilmu.

Dengan pertimbangan bahwa belum ada satupun Madrasah Aliyah di Kabupaten Siak yang berstatus Negeri, maka pihak pengurus yayasan mengajukan permohonan usul untuk Penegerian Madrasah Aliyah Sultan Syarif Qasim Siak menjadi Madrasah Aliyah Negeri Siak.

Berkat semangat dan kerja keras semua elemen serta dukungan pihak terkait, Alhamdulillah Madrasah Aliyah Sultan Syarif Qasim Siak telah

¹ Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Siak sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 49 Tahun 2009.²

b. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Negeri Siak

Tenaga pengajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran karena prestasi belajar banyak ditentukan oleh kemampuan guru. Di samping sebagai seorang pendidik, guru juga harus memiliki persiapan yang cukup dalam menghadapi peserta didik.

Penguasaan bahan dan pendekatan juga sangat penting karena kadang siswa sering menampakkan sikap yang kurang baik. Hal ini disebabkan guru yang mengajar tidak dapat menjawab apa yang ditanyakan oleh seorang siswa.

Adapun guru-guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura berjumlah 22 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

² *Ibid.*

TABEL IV. I
KEADAAAN PENDIDIK MADRASAH ALIYAH NEGERI SIAK
KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK
TAHUN AJARAN
2011/2012

N O	NAMA GURU	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN
1	Dra. Rasmida	S1 TARBIYAH	Kepala Madrasah
2	Ana Rolita S.Pd	S1 FKIP	Waka Kurikulum
3	Syarifah Ummi R, S.Ag	S1 TARBIYAH	Guru Bidang Studi
4	Zulnilis, S.Pd	S1 FKIP	Waka kesiswaan
5	Elinar Oktaviani, S.Pd	S1 FKIP	Waka Humas
6	Gustina Arlina A, S.Pd	S1 FKIP	Guru bidang studi
7	Haiwa, S.Pd	S1 FKIP	Bendahara Komite
8	Rosdiah Harlina, S.Pd	S1 FKIP	Kepala Labor IPA
9	Drs. Sayang	S1 TARBIYAH	Guru Bidang Studi
10	Azimar, S.Pd	S1 EKONOMI	Pembina PMR/UKS
11	Hasbullah, S.Ag	S1 FKIP	Kepala Labor Bahasa
12	Novera Bachrum, S.Ag	S1 TARBIYAH	Pembina Pramuka
13	Masridah, S.Pd	S1 FKIP	Guru Bidang Studi
14	S. Ratih Uswatun H, S.Si	S1 FMIPA	Guru Bidang Studi
15	Zona Saputri, S.Pd	S1 TARBIYAH	Guru Bidang Studi
16	Zuriati, Amd	D3 FKIP	Guru Bidang Studi
17	Deni Candra, Amd	D3 KOMPUTER	Guru Bidang Studi
18	Azmaria, S.Pd.I	S1 TARBIYAH	Guru Bidang Studi
19	Marnita, S.Pd	S1 FKIP	Guru Bidang Studi
20	Oktorimawati, S.Pd	S1 FMIPA	Kepala Labor Komputer

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak

c. Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri Siak

Siswa pada suatu lembaga pendidikan merupakan faktor yang amat penting, karena ia merupakan salah satu faktor pendidikan. Adapun keadaan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV. II
KEADAAN PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH NEGERI
SIAK KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK
TAHUN AJARAN
2011/2012

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	X.1	11	15	26
2	X.2	11	14	25
3	X.3	9	16	25
JUMLAH		31	45	76
1	XI IPA	8	12	20
2	XI IPS 1	9	9	18
3	XI IPS 2	11	8	19
JUMLAH		28	29	57
1	XII IPA	10	8	18
2	XI IPS	8	5	13
JUMLAH		18	13	31

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak

d. Sarana dan Prasarana

Pendidikan tidak akan dapat dilaksanakan apabila tidak dilengkapi dengan sarana pendidikan. Oleh karena itu, sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting, sehingga bisa menunjang proses belajar mengajar yang baik.

Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. III
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MADRASAH ALIYAH
NEGERI SIAK KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK

NO	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH (UNIT)	KETERANGAN
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Kondisi Baik
2	Ruang Majelis Guru	1	Kondisi Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Kondisi Baik
4	Ruang Belajar/Kelas	13	Kondisi Baik
5	Ruang UKS	1	Kondisi Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Kondisi Baik
7	Labor IPA	1	Kondisi Baik
8	Labor Komputer	1	Kondisi Baik
9	Labor Bahasa	1	Kondisi Baik
10	Ruang Ibadah/Mushalla	1	Kondisi Baik
11	Ruang WC guru	2	Kondisi Baik
12	Ruang WC Siswa	6	Kondisi Baik
13	Komputer	23	Kondisi Baik
14	Printer	1	Kondisi Baik
15	Alat Olahraga	12	Kondisi Baik
16	Alat Keterampilan/Kesenian	2	Kondisi Baik

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Pada bab pendahuluan, penulis telah menjelaskan bahwa yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru fiqih. Sedangkan observasi penulis lakukan sebanyak 12 kali terhadap satu responden dengan langsung mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik sesuai dengan indikator-indikator yang telah disusun.

Data yang terkumpul melalui observasi dianalisis sesuai dengan item yang ada dalam format observasi dan disertai dengan dua alternatif jawaban “ya” dan “tidak” untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

- a. Penyajian data berkenaan dengan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Fiqih.

Untuk mendapatkan data tersebut, penulis menggunakan metode observasi sebanyak 12 kali yang dilakukan terhadap responden.

TABEL IV. IV
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
(GURU FIKIH)

Nama : Drs. Sayang

Kelas : XI IPS 2

Hari/tgl : Rabu/ 25 April 2012

Mata Pelajaran : Fikih

Observasi ke : I

No	Aspek yang diobsevasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik		✓
2	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas	✓	
3	Pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut satu-satu kepada peserta didik.		✓
4	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.		✓
5	Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.	✓	
6	Setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.		✓
7	Pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.	✓	
Jumlah		3	4
Persentase		43%	57%

TABEL IV.V
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
(GURU FIKIH)

Nama : Drs. Sayang

Kelas : XI IPS 1

Hari/tgl : Rabu/ 25 April 2012

Mata Pelajaran : Fikih

Observasi ke : II

No	Aspek yang diobsevasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik		✓
2	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas	✓	
3	Pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut satu-satu kepada peserta didik.		✓
4	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.		✓
5	Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.	✓	
6	Setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.	✓	
7	Pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.	✓	
Jumlah		4	3
Persentase		57%	43%

TABEL IV. VI
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
(GURU FIKIH)

Nama : Drs. Sayang

Kelas : XI IPA

Hari/tgl : Jum'at/ 27 April 2012

Mata Pelajaran : Fikih

Observasi ke : III

No	Aspek yang diobsevasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik	✓	
2	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas	✓	
3	Pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut satu-satu kepada peserta didik.	✓	
4	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.		✓
5	Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.	✓	
6	Setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.	✓	
7	Pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.	✓	
Jumlah		6	1
Persentase		86%	14%

TABEL IV. VII
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
(GURU FIKIH)

Nama : Drs. Sayang

Kelas : XI IPS 2

Hari/tgl : Rabu/ 9 Mei 2012

Mata Pelajaran : Fikih

Observasi ke : IV

No	Aspek yang diobsevasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik		✓
2	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas	✓	
3	Pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut satu-satu kepada peserta didik.		✓
4	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.	✓	
5	Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.	✓	
6	Setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.	✓	
7	Pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.		✓
Jumlah		4	3
Persentase		57%	43%

TABEL IV. VIII
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
(GURU FIKIH)

Nama : Drs. Sayang

Kelas : XI IPS 1

Hari/tgl : Rabu/ 9 Mei 2012

Mata Pelajaran : Fikih

Observasi ke : V

No	Aspek yang diobsevasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik		✓
2	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas	✓	
3	Pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut satu-satu kepada peserta didik.		✓
4	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.		✓
5	Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.	✓	
6	Setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.	✓	
7	Pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.	✓	
Jumlah		4	3
Persentase		57%	43%

TABEL IV. IX
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
(GURU FIKIH)

Nama : Drs. Sayang

Kelas : XI IPA

Hari/tgl : Jum'at/ 11 Mei 2012

Mata Pelajaran : Fikih

Observasi ke : VI

No	Aspek yang diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik		✓
2	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas	✓	
3	Pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut satu-satu kepada peserta didik.		✓
4	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.	✓	
5	Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.		✓
6	Setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.		✓
7	Pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.		✓
Jumlah		2	5
Persentase		29%	71%

TABEL IV. X
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
(GURU FIKIH)

Nama : Drs. Sayang

Kelas : XI IPS 2

Hari/tgl : Rabu/ 16 Mei 2012

Mata Pelajaran : Fikih

Observasi ke : VII

No	Aspek yang diobsevasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik		✓
2	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas	✓	
3	Pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut satu-satu kepada peserta didik.		✓
4	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.		✓
5	Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.	✓	
6	Setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.		✓
7	Pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.	✓	
Jumlah		3	4
Persentase		43%	57%

TABEL IV. XI
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
(GURU FIKIH)

Nama : Drs. Sayang

Kelas : XI IPS 1

Hari/tgl : Rabu/ 11 Mei 2012

Mata Pelajaran : Fikih

Observasi ke : VIII

No	Aspek yang diobsevasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik	✓	
2	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas	✓	
3	Pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut satu-satu kepada peserta didik.	✓	
4	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.	✓	
5	Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.	✓	
6	Setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.		✓
7	Pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.	✓	
Jumlah		6	1
Persentase		86%	14%

TABEL IV. XII
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
(GURU FIKIH)

Nama : Drs. Sayang

Kelas : XI IPA

Hari/tgl : Jum'at/ 16 Mei 2012

Mata Pelajaran : Fikih

Observasi ke : IX

No	Aspek yang diobsevasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik	✓	
2	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas	✓	
3	Pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut satu-satu kepada peserta didik.	✓	
4	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.	✓	
5	Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.	✓	
6	Setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.	✓	
7	Pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.	✓	
Jumlah		7	0
Persentase		100%	0%

TABEL IV. XIII
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
(GURU FIKIH)

Nama : Drs. Sayang

Kelas : XI IPS 2

Hari/tgl : Rabu/ 23 Mei 2012

Mata Pelajaran : Fikih

Observasi ke : X

No	Aspek yang diobsevasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik	✓	
2	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas	✓	
3	Pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut satu-satu kepada peserta didik.	✓	
4	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.	✓	
5	Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.	✓	
6	Setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.		✓
7	Pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.	✓	
Jumlah		6	1
Persentase		86%	14%

TABEL IV. XIV
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
(GURU FIKIH)

Nama : Drs. Sayang

Kelas : XI IPS 1

Hari/tgl : Rabu/ 23 Mei 2012

Mata Pelajaran : Fikih

Observasi ke : XI

No	Aspek yang diobsevasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik		✓
2	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas	✓	
3	Pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut satu-satu kepada peserta didik.		✓
4	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.	✓	
5	Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.	✓	
6	Setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.	✓	
7	Pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.	✓	
Jumlah		5	2
Persentase		71%	29%

TABEL IV. XV
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
(GURU FIKIH)

Nama : Drs. Sayang

Kelas : XI IPA

Hari/tgl : Rabu/ 25 Mei 2012

Mata Pelajaran : Fikih

Observasi ke : XII

No	Aspek yang diobsevasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik	✓	
2	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas	✓	
3	Pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut satu-satu kepada peserta didik.	✓	
4	Pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.	✓	
5	Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.	✓	
6	Setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.	✓	
7	Pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.	✓	
Jumlah		7	0
Persentase		100%	0%

TABEL IV. VI
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*

Nama : Drs. Sayang

Kelas : XI IPA, XI IPS 1, XI IPS2

Mata Pelajaran : Fikih

No	Observasi ke	Jumlah			
		Ya	%	Tidak	%
1	I	3	43%	4	57%
2	II	4	57%	3	43%
3	III	6	86%	1	14%
4	IV	4	57%	3	43%
5	V	4	57%	3	43%
6	VI	2	29%	5	71%
7	VII	3	43%	4	57%
8	VIII	6	86%	1	14%
9	IX	7	100%	0	0%
10	X	6	86%	1	14%
11	XI	5	71%	2	29%
12	XII	7	100%	0	0%
Jumlah		57	68%	27	32%

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

a. Alternatif jawaban “ya”

$$P = \frac{57}{84} \times 100\% \\ = 68\%$$

b. Alternatif jawaban “tidak”

$$P = \frac{27}{84} \times 100\% \\ = 32\%$$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak secara klasikal dari hasil observasi yang dilakukan sebanyak 12 kali tergolong baik dengan jumlah alternatif jawaban “ya” sebanyak 57 kali dengan rata-rata persentase 68%. Sedangkan jumlah alternatif jawaban “tidak” sebanyak 27 kali dengan jumlah persentasenya 32%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak tergolong baik karena terlaksana sebesar 68% berada pada interval 61%-80%.

- b. Penyajian data faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih.

Untuk menjawab permasalahan ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, berikut hasilnya:

Nama : Drs. Sayang

Hari/Tgl wawancara : Sabtu/ 12 Mei 2012

Jabatan : Guru mata pelajaran Fikih

- a. Apakah Bapak membuat RPP sebelum proses pembelajaran dimulai?

Ya tentu. Saya selalu membuat RPP sebelum proses pembelajaran dimulai karena ini sudah menjadi kewajiban saya dan saya selalu menerapkan apa yang ada di RPP.

- b. Apa latar belakang pendidikan Bapak sebelum mengajar di sini?

Saya tamatan dari IAIN SUSQA Riau pada tahun 1993 sebagai seorang sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

- c. Apakah Bapak mengetahui tentang pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here*?

*Ya saya mengetahui tentang itu karena saya pernah mempelajarinya. Selain itu, saya juga mempunyai beberapa buku yang berkaitan dengan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* sehingga memudahkan saya mempraktikkannya dalam pembelajaran.*

- d. Menurut Bapak apakah faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran aktif ini?

Menurut saya faktor yang sangat berpengaruh adalah bimbingan dari guru dan sarana pembelajaran seperti buku paket serta kemampuan siswa dalam belajar.

- e. Apakah ada kendala yang Bapak hadapi selama melaksanakan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* ini?

Kendalanya tidak terlalu banyak, namun ada. Diantaranya ada beberapa orang siswa yang ribut sehingga membuat kelas menjadi gaduh. Selain itu, banyaknya waktu terpakai untuk mempersiapkan pembelajaran sehingga waktu untuk belajar menjadi berkurang.

C. Analisa Data

a. Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Pendidik dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak

Untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak, penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Persentase antara 0%-20%, dikatakan pelaksanaan pembelajaran aktif “sangat tidak baik”
- b. Persentase antara 21%-40%, dikatakan pelaksanaan pembelajaran aktif “tidak baik”
- c. Persentase antara 41%-60%, dikatakan pembelajaran aktif “cukup baik”

- d. Persentase antara 61%-80%, dikatakan pelaksanaan pembelajaran aktif “baik”
- e. Persentase antara 81%-100%, dikatakan pelaksanaan pembelajaran aktif “sangat baik”

Melihat dari kriteria atau standar yang telah ditetapkan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa apabila hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih sebesar 81% sampai 100% dari aspek yang telah ditetapkan, maka pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih tergolong sangat baik.

Penyajian data pada tabel IV. IV observasi pertama menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati oleh penulis, pendidik hanya melakukan 3 aspek saja dengan persentase sebesar 43%, yaitu pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas, pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya, dan pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan. Sedangkan 4 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 57% adalah pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik, pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut kepada peserta didik, pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya, setelah memberikan jawaban, pendidik

memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak pada tabel IV. IV tergolong cukup baik dengan persentase 43%.

Penyajian data pada tabel IV. V observasi kedua menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati oleh penulis, pendidik hanya melakukan 4 aspek saja dengan persentase sebesar 57%, yaitu pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas, pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya, setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu, dan pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan. Sedangkan 3 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 43% adalah pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik, pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut kepada peserta didik, pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak

Kecamatan Siak Kabupaten Siak pada tabel IV. V tergolong cukup baik dengan persentase sebesar 57%.

Penyajian data pada tabel IV. VI observasi ketiga menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati oleh penulis, pendidik hanya melakukan 6 aspek dengan persentase sebesar 86%, yaitu pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik, pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas, pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut kepada peserta didik, pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya, setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu, dan pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan. Sedangkan 1 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 14% adalah pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak pada tabel IV. VI tergolong sangat baik dengan persentase sebesar 86%.

Penyajian data pada tabel IV. VII observasi keempat menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati oleh penulis, pendidik hanya melakukan 4

aspek saja dengan persentase sebesar 57%, yaitu pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas, pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya, pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya, setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu, Sedangkan 3 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 43% adalah pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik, pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut kepada peserta didik, dan pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak pada tabel IV. VII tergolong cukup baik dengan persentase sebesar 57%.

Penyajian data pada tabel IV. VIII observasi kelima menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati oleh penulis, pendidik hanya melakukan 4 aspek saja dengan persentase sebesar 57%, yaitu pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas, pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan

jawabannya, setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu, dan pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan. Sedangkan 3 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 43% adalah pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik, pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut kepada peserta didik, dan pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak pada tabel IV. VIII tergolong cukup baik dengan persentase sebesar 57%.

Penyajian data pada tabel IV. IX observasi keenam menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati oleh penulis, pendidik hanya melakukan 2 aspek saja dengan persentase sebesar 29%, yaitu pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas dan pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya. Sedangkan 5 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 71% adalah pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik, pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut kepada peserta didik,

pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya, setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu, dan pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak pada tabel IV. IX tergolong tidak baik dengan persentase sebesar 29%.

Penyajian data pada tabel IV. X observasi ketujuh menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati oleh penulis, pendidik hanya melakukan 3 aspek saja dengan persentase sebesar 43%, yaitu pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas, pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya, dan pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan. Sedangkan 4 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 57% adalah pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik, pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut kepada peserta didik, pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya, setelah memberikan jawaban, pendidik

memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak pada tabel IV. X tergolong cukup baik dengan persentase sebesar 43%.

Penyajian data pada tabel IV. XI observasi kedelapan menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati oleh penulis, pendidik melakukan 6 aspek dengan persentase sebesar 86%, yaitu pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik, pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas, pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut kepada peserta didik, pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya, pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya, dan pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan. Sedangkan 1 aspek yang tidak dilaksanakan, persentasenya sebesar 14% adalah setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak

Kecamatan Siak Kabupaten Siak pada tabel IV. XI tergolong sangat baik dengan persentase sebesar 86%.

Penyajian data pada tabel IV. XII observasi kesembilan menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati oleh penulis, pendidik melakukan semua aspek dengan persentase sebesar 100%, yaitu pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik, pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas, pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut kepada peserta didik, pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya, pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu, dan pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak pada tabel IV. XII tergolong sangat baik dengan persentase sebesar 100%.

Penyajian data pada tabel IV. XIII observasi kesepuluh menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati oleh penulis, pendidik hanya melakukan 6 aspek dengan persentase sebesar 86%, yaitu pendidik membagikan kertas/kartu

indeks kepada peserta didik, pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas, pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut kepada peserta didik, pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya, pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu, dan pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan. Sedangkan 1 aspek yang tidak dilaksanakan, persentasenya sebesar 14% adalah setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak pada tabel IV. XIII tergolong sangat baik dengan persentasenya sebesar 86%.

Penyajian data pada tabel IV. XIV observasi kesebelas menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati oleh penulis, pendidik hanya melakukan 5 aspek dengan persentase sebesar 71%, yaitu pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas, pendidik memerintahkan peserta didik untuk

membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya, pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya, setelah memberikan jawaban, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu dan pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan. Sedangkan 2 aspek yang tidak dilaksanakan, persentasenya sebesar 29% adalah pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik, dan pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut kepada peserta didik.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak pada tabel IV. XIV tergolong cukup baik dengan persentase sebesar 71%.

Penyajian data pada tabel IV. XV observasi keduabelas menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati oleh penulis, pendidik telah melakukan semua aspek tersebut dengan persentase sebesar 100%, yaitu pendidik membagikan kertas/kartu indeks kepada peserta didik, pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang sedang dipelajari di kelas, pendidik mengumpulkan kartu, kemudian mengacak, dan membagikan kartu tersebut kepada peserta didik, pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan memikirkan

jawabannya, pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya, pendidik memerintahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu, dan pendidik melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak pada tabel IV. XV tergolong sangat baik dengan persentase sebesar 100%.

Table IV.VI merupakan rekapitulasi dari observasi secara keseluruhan, maka dari 12 kali observasi terlihat jawaban “ya” berjumlah 57 (68%), sedangkan jawaban “tidak” berjumlah 27 (32%). Jadi frekuensi tertingginya adalah “ya”.

Dari rata-rata di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak tergolong baik karena berada pada interval 61%-80%.

b. Analisis Data Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* di Madrasah Aliyah Negeri Siak

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran fikih dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor-faktor pendukung

dan penghambat pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak , yaitu:

a) Faktor-faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak.

1. Guru fikih berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sehingga dia mengerti teknik-teknik dan cara mengajar dan menghadapi peserta didik.
2. Guru fikih selalu membuat RPP sebelum proses pembelajaran dimulai, dan selalu menerapkan apa yang telah tercantum di RPP sehingga pembelajaran menjadi terarah.
3. Guru fikih mengetahui cara pelaksanaan pembelajaran aktif sehingga memudahkannya dalam mengajar.
4. Ketersediaan bahan dan kemampuan siswa.

b) Faktor-faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak yaitu lamanya waktu untuk mempersiapkan pembelajaran, sehingga waktu untuk inti pembelajaran menjadi berkurang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura tergolong ***baik***.
2. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak diantaranya:
 - a) Guru fikih berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sehingga dia mengerti teknik-teknik dan cara mengajar dan menghadapi peserta didik.
 - b) Guru fikih selalu membuat RPP sebelum proses pembelajaran dimulai, dan selalu menerapkan apa yang telah tercantum di RPP sehingga pembelajaran menjadi terarah.
 - c) Guru fikih mengetahui cara pelaksanaan pembelajaran aktif khususnya *everyone is a teacher here* sehingga memudahkan dia dalam mengajar.
 - d) Ketersediaan bahan dan kemampuan siswa.

Walaupun demikian ditemukan juga faktor-faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak, yaitu lamanya waktu untuk mempersiapkan pembelajaran, sehingga waktu untuk inti pembelajaran menjadi berkurang.

B. Saran

1. Hendaknya pendidik lebih aktif mengikuti penataran-penataran ataupun seminar-seminar yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pembelajaran aktif yang akan meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.
2. Hendaknya pendidik terus menambah wawasan dan selalu berupaya mempraktekkan ilmu-ilmu kependidikan yang dimiliki sehingga dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik dan optimal.
3. Hendaknya di dalam belajar pendidik lebih giat lagi dalam mengadakan tanya jawab atau diskusi kepada siswa sehingga komunikasi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik sesama peserta didik dapat berjalan secara seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, cet. II, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Baharuddin, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, cet. III Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008
- Dasim Budimansyah, dkk, *PAIKEM*, Bandung: Grasindo Persada, 2009
- Departemen Agama RI, *Mushaf al-Qur'an Terjemah*, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2007
- Hamzah Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Hartono, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: LSF2K2P
- _____, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008
- Hisyam Zaini, Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007
- Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Raisul Muttaqien, Bandung: Nusamedia, 2010
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda, 2004
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, cet. 7, Bandung: Alfabeta, 2010
- Roestiyah, *Didaktik Metodik*, Jakarta: Bina Aksara, 1982
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara, 1987
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2003
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007

Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007

Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana, 2009